TINDAK TUTUR PERLOKUSI DAN PRINSIP KERJA SAMA

DALAM DRAMA METEOR GARDEN 《流星花园》 2018

EPISODE 1-10 KARYA LIN HELONG

Anggrek Puspita Nagari

Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Email: anggrekpn@gmail.com

Dosen pembimbing : Mamik Tri Wedawati, S.S., M.Pd. & Galih Wibisono, B.A, M.Ed.

mamikunesa@gmail.com & galihwibisono@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang (1) bentuk tindak tutur perlokusi yang digunakan oleh kelima tokoh utama dalam drama Meteor Garden 《流星花园》 2018 Episode 1-10 Karya Lin Helong dan (2) reaksi yang timbul pada petutur terhadap tuturan perlokusi dalam drama Meteor Garden 《流星花园》 2018 Episode 1-10 Karya Lin Helong berdasarkan prinsip kerjasama. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena data yang diteliti berupa tuturan kelima tokoh utama dalam drama Meteor Garden 《流星花园》 2018. Penyajian data berupa tabel kemudian peneliti mendeskripsikan tuturan yang mengandung tindak tutur perlokusi dan reaksi pada petutur berdasarkan prinsip kerjasama. Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan ditemukan tiga jenis tindak tutur perlokusi dengan jumlah 58 data. Ketiga jenis tindak tutur perlokusi tersebut adalah mendorong petutur mempelajari bahwa (19 data), membuat petutur melakukan (16 data), dan membuat petutur memikirkan tentang (23 data). Selanjutnya reaksi yang timbul pada petutur terbagi menjadi dua yaitu reaksi verbal dan reaksi non verbal. Reaksi yang ditunjukkan petutur jika ditinjau berdasarkan prinsip kerjasama, sebagian besar telah memenuhi maksim relevansi dan melanggar maksim pelaksanaan.

Kata Kunci: Tindak tutur perlokusi, Prinsip Kerjasama, Reaksi Petutur

Abstract

The aim of this research is to describe (1) Type of perlocutionary speech act used by the five main characters in the drama Meteor Garden 2018 Episode 1-10 by Lin Helong and (2) reaction that arises in the listener of the perlocutionary speech act in the drama Meteor Garden 2018 Episode 1-10 by Lin Helong based on the cooperative principle. This research used a qualitative descriptive method because the data examined were speeches of the five main characters in the drama Meteor Garden 2018. The presentation of data is in the form of a table, afterward the researcher described speech that contained perlocutionary speech act and reaction to the listener based on the cooperative principle. Based on the explanation of the results of research and discussion, it is found three types of perlocutionary speech act with the amount of 58 data. Those three types of perlocutionary speech act are to encourage the audience learning that (19 data), to make the audience doing (16 data), and to make the audience thinking about (23 data). Furthermore, the reactions that arise in the listener are divided into two, namely verbal reactions and non-verbal reactions. The reactions shown by the listener when viewed based on the cooperative principle have mostly met the maxim of relevance and contravene maxim of manner.

Keywords: perlocutionary speech act, cooperative principle, listener reaction

PENDAHULUAN

Hakikatnya manusia adalah makhluk sosial. Manusia tidak dapat hidup sendiri dan membutuhkan bantuan orang lain. Karena itulah manusia menjalin hubungan dengan lingkungan sekitarnya dengan cara berinteraksi. Interaksi manusia dengan lingkungan sekitarnya dapat ditunjukkan dengan saling

berkomunikasi. Menurut pendapat Chaer (2004:11) bahasa memiliki fungsi utama sebagai alat berkomunikasi. Bahasa digunakan manusia sebagai sarana untuk mengutarakan suatu gagasan, pikiran, maksud dan tujuan kepada orang lain.

Salah satu bentuk nyata dari bahasa sebagai alat komunikasi yakni dengan munculnya tuturan. Tuturan merupakan interaksi dalam bentuk ujaran yang

diucapkan oleh penutur pada lawan tutur. Dalam berkomunikasi, penutur dan lawan tutur akan menyampaikan tuturannya secara efektif dan efisien sehingga terciptanya komunikasi yang baik. Karena tindak tutur yang berjalan dengan baik akan membantu tercapainya tujuan dari tindak tutur. Hal ini senada dengan pendapat Wijana (1996:450) yang mengatakan bahwa seorang penutur akan berusaha agar tuturannya selalu relevan dengan konteks, jelas dan mudah dipahami, padat dan ringkas dan selalu pada persoalan sehingga tidak menghabiskan waktu lawan bicara.

Komunikasi yang baik terbentuk apabila penutur dan lawan tutur saling memahami, meskipun penutur menyampaikan pesan atau maksud dalam bentuk yang berbeda-beda. Karena komunikasi yang berjalan dengan baik akan membantu tercapainya tujuan dari tindak tutur. Untuk mengetahui baik tidaknya suatu tindak tutur, penutur dapat melihat dari reaksi dan respon yang ditunjukkan oleh lawan tuturnya. Pernyataan tersebut sesuai dengan teori Chaer dan Agustina (2010:21) bahwa "ketika penutur ingin mengetahui respon si lawan tutur terhadap tuturannya, penutur dapat melihat umpan balik, yang dapat berwujud perilaku tertentu yang dilakukan oleh lawan tutur setelah menerima tuturan dari penutur". Artinya, sebuah umpan balik merupakan salah satu patokan dari keberhasilan sebuah kegiatan tindak tutur.

Searle (dalam Nadar, 2009:14) membagi tindak tutur menjadi tiga, yaitu tindak lokusi, tindak ilokusi, dan tindak perlokusi. Penelitian ini berfokus pada tindak tutur perlokusi, karena penelitian kedua tindak tutur yang lain sudah banyak ditemukan. Tindak tutur perlokusi merupakan tindak tutur yang dapat menghasilkan efek tertentu kepada pendengarnya sesuai dengan situasi dan kondisi pengucapannya (Suyono, 1990:17). Pernyataan tersebut menunjukkan tindak tutur perlokusi mempunyai efek dan reaksi pada pendengarnya, baik secara disengaja atau tidak

disengaja, serta tuturan perlokusi ini dapat memberikan efek maupun respon yang berbeda-beda terhadap petuturnya.

Agar komunikasi dapat berjalan dengan lancar diperlukan adanya kerjasama antara penutur dan lawan tutur. Kerjasama dapat diartikan sebagai keterlibatan penutur dan lawan tutur dalam berkomunikasi. Terkait dengan kerja sama dalam berbahasa, Grice (dalam Rahardi, 2005:52) mengemukakan prinsip kerja sama meliputi empat maksim yaitu: (1) maksim kuantitas, (2) maksim kualitas, (3) maksim relevansi, dan (4) maksim pelaksanaan. Dalam melaksanakan tujuan penggunaan prinsip kerja sama agar tercapai dengan baik, peserta tutur harus memperhatikan keempat maksim tersebut. Tetapi ada kalanya salah satu maksim sering dilanggar. Maksim pelaksanaan mengharuskan peserta tutur menyampaikan tuturannya secara langsung, jelas, dan tidak kabur, sedangkan dalam berkomunikasi sering kita ketahui banyak peserta tutur yang menghilangkan salah satu kata untuk mempersingkat tuturan tetapi tidak menghilangkan maksudnya.

Penelitian ini meneliti tindak perlokusi yang dikaitkan dengan prinsip kerjasama. Penelitian tindak perlokusi ini masih sangat jarang ditemukan pada jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin di Universitas Negeri Surabaya, oleh karena itu peneliti ingin memperbanyak penelitian mengenai tindak perlokusi. Seperti yang sudah dijelaskan di atas tindak perlokusi mengkaji tentang reaksi atau efek seorang petutur terhadap tuturan yang disampaikan oleh penutur dan prinsip kerjasama dibutuhkan oleh peserta tutur dalam berkomunikasi.

Peneliti menggunakan drama serial televisi Meteor Garden 《流星花园》 2018 Karya Lin Helong sebagai sumber data. Drama ini berjumlah 49 episode dan tiap episode berdurasi 45 menit. Dari keseluruhan episode drama Meteor Garden peneliti memilih episode 1-10

Episode 1-10 Karya Lin Helong

untuk diteliti. Alasan peneliti memilih episode 1-10 karena dari episode tersebut memiliki jalan cerita yang runtut yaitu, awal mula tokoh utama saling bertemu, kemudian terjadinya konflik antar tokoh dan selanjutnya munculnya rasa saling menyukai antar tokoh. Selain itu data yang terdapat dalam episode 1-10 dirasa sudah memenuhi data yang dibutuhkan dalam penelitian. Di dalam drama tersebut terdapat dialog-dialog yang dapat digolongkan ke dalam tindak tutur perlokusi. Tuturan yang dilakukan oleh tokoh utama adalah objek yang akan diteliti. Tokoh utama dalam drama ini yaitu Dong Shan Cai dan empat anggota F4 (Dao Ming Si, Hua Ze Lei, Yan Xi Men, dan Feng Mei Zuo). Drama serial ini berdasarkan Meteor Garden yang pertama dan shojo manga Jepang Hana Yori Dango. Serial rombak ulang ini diperankan artis-artis Tiongkok dengan penampilan akting yang memukau. Dengan biaya produksi hampir 7 miliar tiap episode. Jumlah itu tiga puluh kali lebih besar dari Meteor Garden pendahulunya yang digarap sebesar 217 juta tiap episodenya. Minat masyarakat yang tinggi sebagai bukti bahwa Meteor Garden 2018 menjadi tontonan paling booming di tahun 2018. Bisa dikatakan cerita cinta Dao Ming Si dan Shan Cai cukup mengobati rindu pecinta drama Asia yang pernah hits 17 tahun lalu. Penonton di Indonesia bisa melihat serial drama Meteor Garden 2018 dalam versi baru pada tanggal 3 September 2018 yang di tayangkan di SCTV. (<https://m.cumicumi.com/amp/news/cumi-movies-tv/151579/nomor-satu-di-china-meteor-garden-2018-tontonan-paling-booming>)

Berikut ini merupakan contoh percakapan yang terjadi antara ibu Shan Cai dengan Shan Cai yang diambil dari drama Meteor Garden 《流星花园》 2018.

Dao Ming Si datang ke rumah Shan Cai untuk menjenguk Shan Cai yang sedang sakit. Kebetulan ayah dan ibu Shan Cai sedang menyiapkan makan malam dan kemudian berniat mengajak Dao Ming Si untuk ikut makan malam bersama.

Mama: 我们要准备吃晚饭了。道明寺同学要是不嫌弃的话不如赏脸跟我们一起共进晚餐吧。

Wōmen yào zhǔnbèi chī wǎnfànle. Dàomíngsì tóngxué yàoshi bù xiánqì dehuà bùrú shǎngliǎn gēn wōmen yīqǐ gòngjìn wǎncān ba.

Kami sedang menyiapkan makan malam. Dao Ming Si, jika kamu tidak keberatan, maukah kamu makan malam di rumah kami?

Shan Cai: 我想我们家这种家常菜呢，道明寺同学您应该吃不习惯的。我们家的食物可是一点都不好吃。万一您要是吃了不开心把饭菜全扔我们脸上，那我妈可是很凶悍的。

Wǒ xiǎng wōmen jiā zhè zhǒng jiǎ cháng cài ne, Dàomíngsì tóngxué nín yīnggāi chī bù xíguàn de. Wōmen jiā de shíwù kěshì yīdiǎn dōu bù hào chī. Wàn yī nín yàoshi chī liǎo bù kāixīn bǎ fàncai quán rēng wōmen liǎn shàng, nà wǒ mā kěshì hěn xiōnghàn de.

Aku rasa Dao Ming Si tidak terbiasa makan makanan yang kita makan. Makanan kita tidak enak sama sekali. Jika kamu tidak menyukainya dan melemparkannya ke wajahku, ibuku akan sangat marah.

Ibu Shan Cai: (menutup mulut Shan Cai)

(MG.E3.00:08:16-00:08:36)

Tuturan yang di tuturkan oleh Shan Cai merupakan tuturan perlokusi. Tuturan ini tergolong ke dalam jenis tindak tutur perlokusi membuat petutur melakukan sesuatu. Artinya petutur melakukan sesuatu hal akibat tuturan yang disampaikan penutur. Pengaruh tersebut meliputi mengilhami, memengaruhi, mencamkan, mengalihkan, mengganggu, membingungkan.

Tuturan yang di tuturkan Shan Cai bertujuan untuk memengaruhi ibunya agar tidak mengajak Dao Ming Si ikut makan malam bersama keluarganya. Tuturan tersebut juga bertujuan untuk mempengaruhi Dao Ming Si agar segera pulang dan tidak menerima tawaran ibunya untuk ikut makan malam bersama. Shan Cai tidak ingin berlama-lama bertemu dengan Dao Ming Si karena yang membuat dia sakit sebenarnya adalah Dao Ming Si.

Reaksi yang ditunjukkan oleh ibu Shan Cai dengan cara menutup mulut Shan Cai adalah akibat dari tuturan perlokusi yang di tuturkan oleh Shan Cai. Reaksi tersebut tergolong ke dalam reaksi non verbal, karena petutur tidak mengucapkan kata-kata melainkan bereaksi dengan tindakan menutup mulut penutur. Hal ini dilakukan oleh ibunya karena ia ingin makan malam bersama putra pengusaha kaya raya dan terkenal yaitu Dao Ming Si. Selain itu, tuturan yang di tuturkan Shan Cai mengandung maksim relevansi. Karena tuturan tersebut memiliki relevansi dengan sesuatu yang sedang dibicarakan. Tuturan tersebut juga mengandung maksim kualitas karena tuturan yang disampaikan oleh Shan Cai sesuai dengan fakta bahwa Dao Ming Si pernah melempar makanan buatan ibu Shan Cai ke wajah Shan Cai karena tidak menyukai makanan tersebut. Dari contoh tuturan di atas, peneliti akan meneliti mengenai tuturan perlokusi dan reaksi yang ditunjukkan oleh petutur berdasarkan prinsip kerjasama

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Moleong (2005:11) menjelaskan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian deskriptif kualitatif ini adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa tuturan tokoh dalam drama Meteor Garden 《流星花园》 2018, serta penelitian yang berisi kutipan-kutipan data untuk

memberikan gambaran penelitian dalam penyajian laporan tersebut

Data dalam penelitian ini berupa cuplikan monolog, kutipan-kutipan dialog antar tokoh, serta tingkah laku tokoh dikumpulkan dengan menggunakan teknik simak bebas libat cakap serta teknik catat. Data tersebut selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan bentuk tuturan perlokusi, reaksi yang timbul pada petutur berdasarkan prinsip kerjasama.

Kemudian peneliti menggunakan metode *triangulasi* untuk memvalidasi data yang telah dikumpulkan. Validasi dilakukan dengan cara memberikan data kepada validator. Kemudian validator memeriksa terjemahan dari kutipan tersebut dalam bahasa Indonesia. Setelah itu validator juga memeriksa apakah kutipan tersebut sesuai dengan klasifikasi yang menunjukkan tuturan perlokusi dan reaksi petutur berdasarkan prinsip kerjasama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ialah pembahasan data penelitian yang disajikan dalam bentuk deskriptif. Pembahasan meliputi bentuk tindak tutur perlokusi pada penutur dan reaksi petutur yang ditimbulkan dari tuturan perlokusi berdasarkan prinsip kerjasama

1. Bentuk tindak tutur perlokusi

Bentuk tindak tutur perlokusi yang digunakan oleh lima tokoh utama dalam drama Meteor Garden 《流星花园》 2018 Episode 1-10 Karya Lin Helong telah ditemukan sebanyak tiga jenis tindak tutur perlokusi yaitu tindak tutur perlokusi mendorong petutur mempelajari bahwa, tindak tutur perlokusi membuat petutur melakukan, dan tindak tutur perlokusi membuat petutur memikirkan tentang.

Leech (1993:323) menyatakan verba tindak ujaran yang membentuk tindak perlokusi dapat dipisahkan dalam tiga bagian besar, yaitu:

- 1) Mendorong penyimak mempelajari sesuatu yang dapat dilakukan dengan cara meyakinkan, menipu,

Episode 1-10 Karya Lin Helong

memperdayakan, membohongi, menganjurkan, membesarkan hati, menjengkelkan, mengganggu, mendongkolkan, menakuti (menjadi takut), memikat, menawan, menggelikan hati.

- 2) Membuat penyimak melakukan sesuatu yang dapat dilakukan dengan cara mengilhami, mempengaruhi, mencamkan, mengalihkan, mengganggu, membingungkan.
- 3) Membuat penyimak memikirkan tentang sesuatu yang dapat dilakukan dengan cara mengurangi ketegangan, memalukan, mempersukar, menarik perhatian, menjemukan, membosankan.

Pada jenis tindak tutur perlokusi mendorong petutur mempelajari bahwa ditemukan sebanyak 19 data. Pada jenis tindak tutur perlokusi membuat petutur melakukan ditemukan sebanyak 16 data. Dan pada jenis tindak tutur perlokusi membuat petutur memikirkan tentang ditemukan sebanyak 23 data. Dapat disimpulkan jenis tindak tutur perlokusi membuat petutur memikirkaan tentang sangat banyak dibandingkan dengan tindak tutur perlokusi lainnya. Jadi dalam drama Meteor Garden 《流星花园》 2018 Episode 1-10 Karya Lin Helong proses komunikasi kelima tokoh utama sering kali menggunakan tindak tutur perlokusi membuat petutur memikirkan tentang.

1.2 Reaksi yang timbul pada petutur berdasarkan prinsip kerjasama

Reaksi yang timbul pada petutur setelah mendengar tuturan perlokusi dari penutur dapat dibagi menjadi dua yaitu reaksi verbal dan reaksi non verbal. Reaksi verbal merupakan reaksi yang berupa tuturan secara verbal atau reaksi yang berupa kata-kata. Reaksi non verbal merupakan reaksi yang ditunjukkan melalui gerakan tangan, ekspresi wajah, dan bahasa isyarat.

Kedua reaksi tersebut dianalisis berdasarkan dengan prinsip kerjasama. Dari 58 data tuturan yang digunakan

dalam tindak tutur perlokusi, 48 data masuk dalam reaksi verbal dan 10 data masuk dalam reaksi non verbal. Dari data yang telah dianalisis tersebut dapat diketahui bahwa reaksi verbal mendominasi pada tuturan yang digunakan. Reaksi verbal mendominasi dikarenakan pada drama Meteor Garden 《流星花园》 2018 kelima tokoh utama memiliki sifat yang sama-sama keras dan saling memerintah, sehingga reaksi yang timbul secara tidak langsung menimbulkan efek verbal berupa tuturan persetujuan dari tuturan masing-masing tokoh. Sedangkan pada reaksi non verbal hasil data lebih sedikit dari reaksi verbal karena para tokoh utama yang memiliki sifat sama-sama keras kepala sehingga sulit berekspresi saat menerima tuturan dari lawan tuturnya.

Selanjutnya reaksi yang ditunjukkan oleh petutur tersebut juga ditinjau berdasarkan prinsip kerjasama. Dari keseluruhan tuturan dalam drama tersebut paling banyak reaksi yang memenuhi maksim relevansi dan melanggar maksim pelaksanaan. Reaksi dari kelima tokoh utama banyak memenuhi maksim relevansi karena maksim relevansi menghendaki kontribusi yang relevan dengan topik yang sedang dipetuturkan. Genre dari drama ini yaitu komedi romantis sehingga candaan dan gombalan dalam drama ini mendapatkan reaksi yang relevan dengan yang dipetuturkan. Kemudian reaksi yang melanggar maksim pelaksanaan juga banyak ditemukan karena reaksi dari petutur diungkapkan secara tidak jelas dan terkesan ambigu, sedangkan maksim pelaksanaan mengharuskan untuk bertutur secara langsung, jelas dan tidak kabur agar tidak menimbulkan salah tafsir maupun salah paham. Reaksi petutur yang memenuhi maksim kuantitas dan maksim kualitas cukup seimbang karena peserta tutur memberikan informasi yang secukupnya dan juga menuturkan sesuatu hal sesuai dengan fakta yang sebenarnya. Sedangkan reaksi yang melanggar maksim kualitas dan melanggar maksim kuantitas paling sedikit muncul dalam drama ini. Karena reaksi dari kelima tokoh lebih banyak memberikan informasi yang secukupnya dan menuturkan hal yang sesuai dengan fakta yang sebenarnya.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan dapat dirumuskan untuk hasil penelitian ini didapatkan dua kesimpulan, yang pertama adalah jenis tindak tutur perlokusi dan yang kedua adalah reaksi petutur berdasarkan prinsip kerjasama.

Pada rumusan masalah pertama ditemukan tiga kategori jenis tindak tutur perlokusi dalam drama Meteor Garden 《流星花园》 2018 Episode 1-10 karya Lin Helong. Ketiga kategori tersebut yaitu (1) jenis tindak tutur perlokusi mendorong petutur mempelajari bahwa, (2) jenis tindak tutur perlokusi membuat petutur melakukan sesuatu, (3) jenis tindak tutur perlokusi membuat petutur memikirkan tentang. Dari ketiga jenis tindak tutur perlokusi tersebut, jenis tindak tutur perlokusi membuat petutur memikirkan tentang mendominasi pertuturan dalam drama Meteor Garden 《流星花园》 2018 Episode 1-10 karya Lin Helong.

Pada rumusan masalah kedua, reaksi petutur dibagi menjadi dua reaksi yaitu reaksi verbal dan reaksi non verbal. Reaksi verbal berupa tuturan secara verbal atau reaksi yang berupa kata-kata. Reaksi non verbal berupa reaksi yang ditunjukkan melalui gerakan tangan, ekspresi wajah, dan bahasa isyarat. Berdasarkan prinsip kerjasama maka kelima tokoh utama paling banyak memberikan reaksi yang memenuhi maksim relevansi dan melanggar maksim pelaksanaan. Dikatakan memenuhi maksim relevansi karena dari tuturan yang dipetuturkan mendapatkan reaksi yang relevan dengan topik yang sedang dipetuturkan. Dan dikatakan melanggar maksim pelaksanaan karena reaksi dari tuturan tersebut diungkapkan secara tidak jelas dan terkesan ambigu sehingga menimbulkan salah tafsir.

Saran

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yaitu analisis yang hanya membahas bentuk tindak tutur perlokusi dan reaksi yang timbul pada petutur berdasarkan prinsip kerjasama. Pada penelitian selanjutnya drama tersebut masih bisa dikaji dengan menggunakan topik bahasan lain contohnya dalam bidang linguistik maupun sastra. Sumber data yang digunakan dalam penelitian selanjutnya tidak hanya terbatas menggunakan drama Meteor Garden 《流星花园》, tetapi dapat juga bersumber dari film maupun novel lain yang berbahasa Mandarin dengan harapan penelitian ini dapat dijadikan referensi yang bermanfaat dalam memahami ilmu pragmatik. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengajar dalam mengajarkan tindak tutur perlokusi dan prinsip kerjasama dalam bahasa Mandarin.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, Najmalia Fairuz. 2016. Kajian Tindak Tutur Tokoh Utama Hua Mulan 花木兰 dalam Film 《Mulan: Rise of a Warrior》 Karya Jingle Ma 馬楚成 (Mǎ Chǔchéng). Surabaya: Universitas Negeri Surabaya (tidak Terbit)
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Augustantia, Gevas Gita. 2019. Tuturan dalam Film 《青春2：原来你还在这里》 So Young 2: Never Gone: Kajian Prinsip Kerja Sama. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya (Tidak Terbit)
- Chaer, Abdul. 2010. Kesantunan Berbahasa. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul, dan Agustina. 2004. Sociolinguistik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Leech, Geoffrey. 1993. Prinsip-Prinsip Pragmatik. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mahsun, MS. 2005. Metode Penelitian Bahasa: Tahap Strategi, Metode dan Tekniknya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2005. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2005. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nadar, F.X. 2010. Pragmatik dan Penelitian Pragmatik. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Episode 1-10 Karya Lin Helong

- Rahardi, Kunjana. 2005. Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga
- Rusminto, Nurlaksana Eko. Analisis Wacana Kajian Teoritis dan Praktis. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rustono. 1999. Pokok-pokok Pragmatik. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Safitri, Firda. 2014. Tindak Tutur Perlokusi Tokoh Utama Sakuragi Kenji Drama Dragon Zakura Karya Tsukamoto Renpei. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya (Tidak Terbit)
- Saputri, Aulin Fidhiyawati Enggar. 2016. Tindak Tutur Perlokusi Para Tokoh Utama Pria Dalam Drama Yamato Nadeshiko Shichi Henge Karya Shinozaki Eriko Ditinjau Dari Prinsip Kerjasama. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya (Tidak Terbit)
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta
- Suyono. 1990. Pragmatik: Dasar-Dasar dan Pengajarannya. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh Malang.
- Syamsuddin AR. Dan Vismaia S. Damaianti. 2007. Metode Penelitian Pendidikan Bahasa. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, Wahyu. Manajemen Bahasa. Jakarta: Gramedia. 2001.
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. Dasar-Dasar Pragmatik. Yogyakarta: Andi
- Xíng, Fúyì (邢福义) dan Wú Zhènguó (吴振国). 2010. *Yǔyán xué gàilùn (dì èr bǎn) 《语言学概论 (第二版)》*. Wǔhàn: Huázhōng shīfàn dàxué chūbǎn shè.
- Yule, George. 1996. Pragmatics. Oxford: Oxford University
- 程晓红. 2011. 《透视 (绝望主妇) 中违反合作原则所表达的会话含义》 *Journal Of Hubei University*, (online), volume. 31, No. 4
- 路志英. 2016. (中级口语) (I) Intermediate Speaking Course. Beijing: Beijing Language And Culture University Press.
- 张莉. 2010. Road to Success: Elementary vol.2. Beijing: Beijing Language And Culture University Press.